

BAB IV

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan yang dapat diambil dari terlaksananya magang mandiri MBKM di PT. Yang Andalan Utama antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan prosedur yang sudah dilakukan selama proses magang sebagai estimator proyek, langkah langkah dalam membuat Perencanaan sebuah proyek adalah membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB). Dalam pembuatan RAB tersebut dibutuhkan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dengan penentuan berapa tenaga kerja, bahan / material, serta alat dalam pekerjaan tersebut. Setelah itu tentukan koefisien tiap item pada Permen PUPR Nomor 28 tahun 2016. Setelah didapatkan harga harga pada tiap item pekerjaan kemudian dilakukan rekapitulasi harga dengan menambahkan ppn sebesar 11%. Harga tersebut nantinya yang akan diajukan dalam penawaran proyek. Selain itu perlu juga dilakukan penjadwalan (*Time Schedule*) proyek tersebut untuk mengetahui indikator keberhasilan proyek tersebut.
2. Berdasarkan analisa yang sudah dibuat pada proyek Normalisasi Saluran Drainase Wadung Asri terdapat 8 pekerjaan dan kurang lebih 45 sub pekerjaan. Dapat disimpulkan total harga yang akan ajukan perusahaan pada website LPSE sidoarjo untuk penawaran proyek Normalisasi Saluran Drainase Wadung Asri adalah sebesar Rp.884.200.000,00. Berdasarkan *time schedule* yang sudah dibuat juga dapat diketahui bahwa proyek tersebut ditargetkan akan selesai dalam 110 hari kerja atau 4 minggu. Dengan pekerjaan kritis adalah pekerjaan tanah dan pekerjaan U-ditch
3. Peserta magang juga diberikan project untuk mengembangkan sebuah bisnis retail hasil kerjasama antara PT. Yang Andalan Utama dengan Log.id (Malang). Dalam project tersebut peserta magang bertugas untuk melakukan market research dan studi kelayakan usaha pada tiap lokasi yang akan didirikan. Peserta magang juga membantu proses administrasi untuk melegalkan bisnis tersebut.

3.2 Saran

Adapun saran diberikan dalam laporan kegiatan Magang Mandiri MBKM PT. Yang Andalan Utama adalah sebagai berikut:

1. Dalam prosedur perencanaan anggaran biaya pada suatu proyek diharapkan dapat lebih teliti agar tidak terjadi kesalahan kesalahan dalam penentuan harga tiap item pekerjaannya.
2. Pembuatan time schadule diharapkan dapat sesuai dengan kondisi pekerjaan di lapangan agar saat pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai target dan tidak ada kendala yang berarti.
3. Sebaiknya pelaksanaan project dapat dilanjutkan secara mandiri oleh perusahaan tanpa bantuan peserta magang karena project sudah dalam tahap persiapan final dan menunggu eksekusi.